

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi seperti sekarang ini banyak perusahaan maupun badan usaha yang berlomba-lomba untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang optimal dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Dalam keadaan ekonomi sekarang ini, perusahaan-perusahaan tersebut harus siap dan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya guna menguasai pasar dan menjaga eksistensi perusahaan itu sendiri. Untuk mencapai efisiensi dan aktivitas operasi perusahaan diperlukan pengelolaan dan pengaturan keuangan dipertanggungjawabkan mengenai kinerja perusahaan dalam mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimilikinya. Jika perusahaan sudah mampu mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimilikinya secara efisien dan efektif, maka tujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan memperoleh laba yang optimal dapat dicapai dengan baik.

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank yang sangat strategis sebagai awal menuju kemandirian. Dalam mewujudkan koperasi yang mandiri, banyak yang harus dihadapi baik masalah intern koperasi seperti permodalan, manajemen, maupun masalah ekstern koperasi seperti mekanisme pasar, campur tangan pemerintah, dan sebagainya. Dari segi kuantitatif perkembangan koperasi cukup banyak, namun secara kualitatif belum sepenuhnya menggembirakan. Oleh karena itu, koperasi harus diarahkan pada orientasi strategis dan gerakan koperasi harus menumbuhkan manusia-manusia yang mampu menghimpun berbagai sumber daya terutama dana yang dibutuhkan untuk memanfaatkan peluang usaha yang ada.

Keberhasilan koperasi dalam memajukan kesejahteraan anggotanya dapat dilihat dari berbagai faktor, salah satu faktor yang paling utama adalah tingkat kesehatan, tingkat kesehatan pada koperasi juga dapat memperlihatkan kinerja koperasi tersebut dari predikat sangat tidak sehat sampai dengan predikat sehat. Pengevaluasian tingkat kesehatan koperasi dapat diukur dari berbagai rasio

keuangan yang dianalisis atas dasar laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan data yang paling penting didalam suatu badan usaha termasuk juga koperasi, yang mana laporan keuangan ini berguna untuk membantu koperasi dalam memperoleh informasi mengenai hasil yang dicapai oleh koperasi.

Koperasi Kredit Sentosa merupakan koperasi dengan unit usaha simpan pinjam. Setiap badan usaha pasti ingin mengetahui perkembangan dan pertumbuhan usahanya, begitupun juga Koperasi Kredit Sentosa, apabila Koperasi Kredit Sentosa ingin terus berkembang maka Koperasi Kredit Sentosa harus melaksanakan aktivitasnya dengan baik agar tujuan utama berdirinya Koperasi Kredit Sentosa dapat tercapai sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan.

Penilaian kesehatan koperasi digunakan untuk mengetahui seberapa sehatnya koperasi dan mengukur kinerja koperasi tersebut dalam menjalankan usahanya. Penulis akan menganalisis tingkat kesehatan Koperasi Kredit Sentosa dimana berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi yang dapat dilihat dari 7 aspek yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek jati diri koperasi. Dengan melakukan penilaian tingkat kesehatan ini, diharapkan dapat membantu koperasi dalam mengetahui kelemahan dan juga kekurangan yang ada pada koperasi saat ini sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana dimasa yang akan datang agar lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat laporan akhir dengan masalah tersebut yang berjudul **“Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi pada Koperasi Kredit Sentosa”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis dan data Laporan Keuangan yang diperoleh dari Koperasi Kredit Sentosa maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir adalah : “Bagaimana tingkat kesehatan Koperasi Kredit Sentosa untuk tahun 2018, 2019 dan 2020?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan masalah agar tidak terjadi penyimpangan dan lebih terarah solusinya serta dapat mencapai tujuan penulisan laporan akhir ini. Untuk itu penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada analisis aspek penilaian kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 yang meliputi: aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan serta aspek jati diri koperasi.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang ada diatas, laporan akhir ini memiliki tujuan untuk mengetahui serta mengevaluasi seberapa besar kondisi tingkat kesehatan koperasi bila dilihat dari tujuh aspek, yaitu: aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jati diri koperasi pada Koperasi Kredit Sentosa.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam menyusun laporan akhir serta dapat menambah ilmu pengetahuan akuntansi khususnya pada mata kuliah analisa laporan keuangan.

2. Bagi perusahaan

Memberi masukan dan saran bagi Koperasi Kredit Sentosa agar dapat memperoleh informasi mengenai kekuatan dan kelemahan Koperasi dalam mengevaluasi tingkat kesehatan pada koperasi di masa yang akan datang.

3. Bagi Lembaga

Sebagai bahan referensi yang bermanfaat khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya dan sebagai acuan penulisan selanjutnya agar dapat dikembangkan.

1.4.1 Metode Pengumpulan dan Sumber Data

Dalam menganalisis permasalahan dibutuhkan data yang akurat menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data menurut Sugiyono (2017:137), yaitu :

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Dalam melakukan penyusunan laporan akhir ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu:

1. Studi Kepustakaan (*Library research*)

Yaitu melakukan pengumpulan data dengan mempelajari dan meneliti melalui buku-buku, peraturan-peraturan, karya ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lainnya.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Dalam Menyusun laporan akhir ini, penulis menggunakan teknik ini dengan cara pengamatan (observasi) secara langsung pada pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan.

1.5.2 Sumber Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam suatu perusahaan. Menurut Sugiyono (2017:193), jenis data dikelompokan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau dikumpulkan oleh perorangan atau organisasi lansung melalui objeknya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan pengumpul data atau diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Dalam penulisan ini penulis menggunakan data primer yang di dapat langsung melalui pimpinan Koperasi Kredit Sentosa yang berupa neraca, laporan laba rugi, laporan sisa hasil usaha selama 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2018, 2019 dan 2020, sejarah singkat koperasi, struktur organisasi dan pembagian tugas, serta aktivitas usaha Koperasi Kredit Sentosa.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas , berikut ini penulis uraikan secara ringkas mengenai sistematika penulisan yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan akhir. Sistematika Penulisan terdiri dari 5 (lima) bab yang saling berhubungan, yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menyajikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisa dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori tersebut antara lain Pengertian Koperasi, Prinsip-prinsip Koperasi, Jenis Koperasi, Pengertian Laporan Keuangan, Tujuan Laporan Keuangan, Pengertian Analisa Rasio Keuangan, Tujuan dan Manfaat Analisis Rasio Keuangan, Pengertian Sisa Hasil Usaha, pengertian kesehatan koperasi jasa keuangan, tujuan kesehatan koperasi jasa keuangan, dan indikator pengukuran tingkat kesehatan koperasi menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016.

BAB 3 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulisan akan memberikan gambaran mengenai keadaan Koperasi Kredit Sentosa, antara lain mengenai sejarah singkat koperasi, aktivitas usaha koperasi, struktur organisasi dan uraian tugas, dan laporan keuangan pada Koperasi Kredit Sentosa.

BAB 4 PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari koperasi menggunakan rasio keuangan yang diatur pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 selama tiga tahun terakhir dari periode tahun 2018, 2019 dan 2020.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis memberikan simpulan dari pembahasan yang dihadapi perusahaan dan memberikan saran-saran yang dapat dijadikan masukan bagi Koperasi Kredit Sentosa.